

ABSTRAK

AFIYAN LISTI WILDAN: “TEOLOGI PEMBEBASAN DALAM PERSOALAN KEMISKINAN (Studi Komparatif Pemikiran Asghar Ali Engineer dan Gustavo Gutierrez)”

Persoalan kemiskinan tidak hanya diselesaikan dalam bidang ekonomi, sosial dan politik, melainkan juga dapat diselidiki melalui perspektif teologi. Teologi bukan memfokuskan dirinya terhadap peribadatan saja yang dapat mendekatkan diri kepada Tuhan, namun mempunyai sisi praksis sebagai refleksi atas hubungan manusia dengan Tuhan. Sehingga manusia hidup tidak melulu mencari sisi kerohanian tetapi mengeksplorasi realitas di cita-cita sekitar kehidupan manusia, yakni kesejahteraan dan keamanan.

Tujuan penelitian ini mengenali pemikiran kedua tokoh, yakni Asghar Ali Engineer dan Gustavo Gutierrez mengenai persoalan kemiskinan dalam sudut pandang teologi pembebasan. Sebagai penelitian kualitatif metode yang dipakai adalah studi kepustakaan atau *library research*.

Temuan yang dapat diutarakan adalah, *pertama* menurut Asghar Ali Engineer, kemiskinan sama celanya dengan kekafiran, dimana seorang muslim dituntut untuk memerangi kufr maka ia juga harus memerangi kemiskinan. Sedangkan menurut Gustavo Gutierrez, kemiskinan terjadi secara individual. Artinya ada orang miskin yang tidak kreatif, malas dan memiliki ketidakmampuan dalam menyelaraskan hidupnya. *Kedua*, Asghar Ali Engineer dan Gustavo Gutierrez mempunyai kesamaan dalam teologi pembebasan yakni menggunakan landasan kitab suci dalam menjawab kemiskinan. Asghar Ali Engineer menggunakan metode Qur’ani dan Gustavo Gutierrez menggunakan tafsiran Kitab Suci. Adapun perbedaannya terletak pada peristilahan yang digunakan kedua tokoh, Asghar Ali Engineer menggunakan istilah *mustakbirin* (golongan menindas) dan *mustad’afin* (golongan lemah), sedangkan Gustavo Gutierrez menggunakan istilah borjuis (golongan menengah ke atas) dan proletar (lapisan sosial paling rendah).

Kata Kunci: *Asghar Ali Engineer , Gustavo Gutierrez, Teologi Pembebasan, Kemiskinan.*